

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI PUSKESMAS
RAWA BENING OKU TIMUR
TAHUN 2026**



**LILIS STYOWATI NINGSIH
NIM : PO7124225211**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI PUSKESMAS
RAWA BENING OKU TIMUR
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**LILIS STYOWATI NINGSIH
NIM : PO7124225211**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI PUSKESMAS
RAWA BENING OKU TIMUR
TAHUN 2026**

Disusun oleh :

LILIS STYOWATI NINGSIH

NIM : PO7124225211

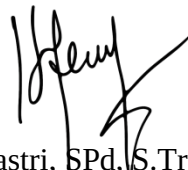
Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada
Sidang Skripsi tanggal :
17 Juni 2026

Pembimbing Utama



Jasmi, SST, M.Kes
NIP. 198501242019022001

Pembimbing Pendamping



Heni Sumastri, SPd, S.Tr.Keb, M.Kes
NIP. 196910231990032001

Palembang, Juni 2026

Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT
PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER
PAYUDARA TERHADAP PRAKTIK PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI PUSKESMAS
RAWA BENING OKU TIMUR
TAHUN 2026**

Disusun oleh :

LILIS STYOWATI NINGSIH
NIM : PO7124225211

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji
Pada tanggal :
17 Juni 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua Dewan Sidang

Jasmi, SST, M.Kes
NIP. 198501242019022001


(-----)

Ketua Penguji

Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST, MKM
NIP. 198004282003122001


(-----)

Anggota Penguji

Desy Setiawati, SST, M.Keb
NIP. 198112212005012003


(-----)

Palembang, Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan


Dahliana, SKM, S.Tr. Keb, M.Kes
NIP.196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan
Dengan benar.**

Nama : Lilis Styowati Ningsih

NIM : PO7124225211

Tanda Tangan :

Tanggal : 14 Juni 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN *MOTTO*

MOTTO

"Proses adalah seni terbaik dalam hidup."

Kupersembahkan Kepada :

1. Suamiku (Syamsuddin), anak-anakku (Nisa, Rika, Desti), dan keluarga besarku, terima kasih atas dukungan, dan Ibu yakin di setiap langkahku tiada henti doanya mengalir menyertai hingga Ibu dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Teman-teman seperjuanganku yang berjuang bersama selama ini.
3. Semua ibu dan bapak dosen yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang sudah memberikan semangat dan doa kepada saya.
4. Teman-teman seperjuanganku "Quintuplets Sendal Jepit" yang berjuang bersama selama ini.
5. Semua Civitas Akademik Poltekkes Kemenkes Palembang dan Almamater yang selalu saya banggakan.

ABSTRAK

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG KANKER PAYUDARA TERHADAP PRAKTIK PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI PUSKESMAS RAWA BENING OKU TIMUR TAHUN 2026

Lilis Styowati Ningsih*

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang,

Email: lilissn24@gmail.com

Latar Belakang: Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang masih menjadi masalah kesehatan utama pada perempuan di seluruh dunia. Tingginya angka kejadian kanker payudara sering dikaitkan dengan keterlambatan diagnosis, sehingga banyak kasus ditemukan pada stadium lanjut yang berdampak pada meningkatnya morbiditas dan mortalitas. Deteksi dini melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan salah satu upaya yang dianjurkan untuk menurunkan risiko keterlambatan penanganan. **Tujuan:** Mengetahui hubungan dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker payudara dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur tahun 2026. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur pada Maret–April 2026. Sampel berjumlah 45 wanita usia subur yang dipilih dengan teknik accidental sampling. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$. **Hasil:** Sebagian besar responden memperoleh dukungan keluarga (64,4%), memiliki pengetahuan baik (68,9%), dan tidak pernah melakukan SADARI (60%). Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan antara dukungan keluarga ($p=0,031$) dan tingkat pengetahuan ($p=0,018$) dengan praktik SADARI. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat pengetahuan wanita usia subur dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur tahun 2026.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Pengetahuan, Wanita Usia Subur, Praktik SADARI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE ABOUT BREAST CANCER ON THE PRACTICE OF BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) AT PUSKESMAS RAWA BENING OKU TIMUR IN 2026

Lilis Styowati Ningsih*

Department of Midwifery, Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Palembang

Email: lilissn24@gmail.com

Background: Breast cancer remains one of the leading non-communicable diseases affecting women worldwide. Delayed diagnosis contributes to the high incidence of advanced-stage breast cancer, resulting in increased morbidity and mortality. Early detection through Breast Self-Examination (BSE) is recommended as an effective strategy to improve breast cancer awareness and facilitate timely treatment. **Objective:** To determine the relationship between family support and the level of knowledge regarding breast cancer and the practice of Breast Self-Examination (BSE) among women of reproductive age at Rawa Bening Public Health Center, East OKU, in 2026. **Methods:** This study employed an observational analytic design with a cross-sectional approach. The research was conducted at Rawa Bening Public Health Center, East OKU, from March to April 2026. A total of 45 women of reproductive age were selected using accidental sampling. Data were analyzed using the Chi-Square test with a significance level of $\alpha = 0.05$. **Results:** The majority of respondents received family support (64.4%), had good knowledge about breast cancer (68.9%), and had never performed BSE (60%). Bivariate analysis showed a significant relationship between family support ($p = 0.031$) and knowledge level ($p = 0.018$) with the practice of BSE. **Conclusion:** There was a significant relationship between family support and the knowledge level of women of reproductive age and their practice of Breast Self-Examination (BSE) at Rawa Bening Public Health Center, East OKU, in 2026.

Keywords: Family Support, Knowledge, Women of Reproductive Age, Breast Self-Examination (BSE) Practice.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya Saya dapat menyelesaikan skripsi ini berjudul “Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026”. Dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.Si., Apt, M.M, M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang.
2. Ibu Nesi Novita, S.SiT, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang.
3. Ibu Dahliana, SKM., S.Tr.Keb., M.Kes selaku Ketua Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes Palembang.
4. Ibu Yustina Sudarti, SKM selaku Kepala Puskesmas Rawa Bening OKU Timur yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengambilan data ataupun sampel.
5. Ibu Jasmi, SST., M.Kes selaku pembimbing utama dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Heni Sumastri, SPd., S.Tr.Keb., M.Kes selaku pembimbing pendamping dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST, MKM selaku ketua penguji dalam sidang skripsi ini.
8. Ibu Desy Setiawati, SST, M.Keb selaku anggota penguji dalam sidang skripsi ini.
9. Kedua orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
10. Sahabat, rekan-rekan seperjuangan dan sealmamater, serta semua pihak yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu di masyarakat.

Palembang, Juni 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN DALAM	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN DAN ORISNILITAS	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Kerangka Teori	40
C. Hipotesis	40
D. Penelitian Terkait	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Cara Pengumpulan Data.....	45
E. Alat Pengumpulan Data	45
F. Variabel Penelitian.....	47
G. Kerangka Konsep	48
H. Definisi Operasional Variabel Penelitian	49
I. Kerangka Operasional	50
J. Cara Pengolahan dan Analisis Data	51
K. Rencana Kegiatan	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	54
A. Hasil Penelitian	54
B. Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74

B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	49
Tabel 3.2 Rencana Jadwal Kegiatan.....	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	55
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	56
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	56
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	57
Tabel 4.5 Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	58
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026	58

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Teori	40
Bagan 3.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	48
Bagan 3.3 Kerangka Operasional.....	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tidak menular yang hingga saat ini masih menjadi permasalahan kesehatan utama pada perempuan di seluruh dunia. *World Health Organization* (WHO) melalui *International Agency for Research on Cancer* (IARC) melaporkan bahwa kanker payudara menempati peringkat pertama sebagai kanker dengan jumlah kasus baru terbanyak pada perempuan secara global. Data *Global Cancer Observatory* (GLOBOCAN) tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat sekitar 2,3 juta kasus baru kanker payudara di dunia, dengan angka kematian mencapai lebih dari 685.000 jiwa. Di Indonesia pada tahun 2022 kejadian kanker payudara mencapai 68.858 kasus atau sekitar 16,6% dari seluruh kasus kanker baru, serta angka kematian lebih dari 22.000 jiwa. Tingginya angka kejadian dan kematian ini menunjukkan bahwa kanker payudara masih menjadi masalah serius, terutama karena lebih dari 60–70% kasus ditemukan pada stadium lanjut (WHO, 2023, 2024).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, kejadian kanker payudara menempati urutan tertinggi dibandingkan kanker lain dengan 31% dari 2.314 total kasus kanker, dengan wilayah tertinggi di Palembang, Ogan Ilir, dan Banyuasin (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2023). Sedangkan di Kabupaten OKU Timur belum terdapat angka yang pasti mengenai kejadian kanker payudara, namun diketahui capaian cakupan deteksi dini seperti SADARI dan SADANIS, yang masih berada di bawah 10–20% dari sasaran wanita usia subur, menjadi salah

satu faktor utama tingginya keterlambatan diagnosis kanker payudara di wilayah ini (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2024).

Pengelolaan kejadian kanker payudara juga menjadi prioritas utama dalam upaya deteksi dini kanker. Tingginya angka kejadian kanker payudara dipengaruhi oleh keterlambatan diagnosis, sehingga banyak kasus baru ditemukan pada stadium lanjut yang lebih sulit ditangani dan berakibat pada tingginya morbiditas dan mortalitas. Salah satu strategi yang dianjurkan pemerintah serta organisasi kesehatan dunia adalah deteksi dini melalui pemeriksaan payudara secara rutin oleh perempuan (Ainul Maghfiroh, Riani Pradara Jati, 2021).

Salah satu metode deteksi dini kanker payudara yang dianjurkan adalah Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). SADARI merupakan metode pemeriksaan yang dilakukan secara mandiri oleh wanita untuk mengenali kondisi normal payudaranya sehingga dapat mendeteksi adanya perubahan atau kelainan sejak dini, seperti benjolan, perubahan bentuk, atau keluarnya cairan abnormal dari puting susu. Keunggulan SADARI adalah mudah dilakukan, tidak memerlukan alat khusus, dapat dilakukan kapan saja, serta tidak menimbulkan biaya. Oleh karena itu, SADARI sangat relevan diterapkan di negara berkembang, termasuk Indonesia, dengan keterbatasan akses terhadap pemeriksaan kesehatan yang lebih kompleks (Kemenkes RI, 2022b)

Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa praktik SADARI di masyarakat masih tergolong rendah. Hasil meta-analisis yang dilakukan terhadap berbagai studi di Indonesia menunjukkan bahwa

prevalensi praktik SADARI masih berada di bawah 50%. Rendahnya praktik SADARI ini menjadi tantangan tersendiri dalam upaya deteksi dini kanker payudara, terutama pada wanita usia subur yang merupakan kelompok usia produktif dan berisiko (Kemenkes RI, 2022b).

Pengetahuan WUS tentang kanker payudara dan upaya deteksi dini menjadi faktor kunci dalam membentuk perilaku pencegahan. Menurut penelitian Aulina dkk menunjukkan bahwa wanita dengan tingkat pengetahuan yang baik cenderung memiliki sikap positif dan perilaku yang lebih baik dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri dibandingkan dengan wanita yang memiliki pengetahuan rendah. Kurangnya informasi, rendahnya akses terhadap edukasi kesehatan, serta adanya mitos dan stigma terkait kanker payudara menjadi faktor penghambat peningkatan pengetahuan. Kondisi ini menyebabkan banyak wanita tidak menyadari pentingnya SADARI dan baru mencari pertolongan medis ketika kanker sudah berada pada stadium lanjut (Auliana et al., 2023). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Dwi Saputri dkk (Dwi Saputri MS & Precelia Fransiska, 2024) yang mendapatkan data dari 37 responden yang berpengetahuan baik 63,6% melakukan SADARI dan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,0008$ artinya ada hubungan bermakna antara pengetahuan dengan praktik pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Selain pengetahuan, faktor sosial seperti dukungan keluarga juga memiliki peran penting dalam membentuk perilaku kesehatan individu. Dukungan keluarga dapat berupa dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan. Dalam konteks kesehatan perempuan,

keluarga sering kali menjadi sumber utama dukungan dan pengambilan keputusan terkait perilaku kesehatan (Dwi Saputri MS & Precelia Fransiska, 2024).

Pada penelitian Dora dkk (Dora Lita Panjaitan et al., 2024), menemukan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan SADARI pada Wanita Usia Subur di Tempat Praktik Mandiri Bidan Zuhriyah Tahun 2024 dan dari hasil analisa $OR=16,185$ ($95\% CI=4,292-61,038$) ini berarti bahwa Wanita Usia Subur dengan dukungan keluarga baik memiliki peluang 16,185 melakukan SADARI dibandingkan Wanita Usia Subur dengan dukungan keluarga kurang.

Dalam budaya masyarakat Indonesia, peran keluarga sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, dukungan keluarga menjadi faktor yang sangat relevan untuk dikaji dalam hubungannya dengan praktik SADARI pada wanita usia subur. Keterlibatan keluarga dalam memberikan informasi dan dorongan positif diharapkan dapat meningkatkan kesadaran serta praktik deteksi dini kanker payudara (Auliana et al., 2023).

Kondisi ini mengindikasikan tantangan besar dalam pelaksanaan deteksi dini kanker payudara di wilayah kerja Puskesmas seperti Rawa Bening. Meskipun di Puskesmas Rawa Bening belum terdapat angka pasti mengenai cakupan wanita usia subur yang melakukan SADARI pada tahun 2025, namun berdasarkan data yang ada pada tahun 2023 cakupan SADARI masih di bawah 20% dari total wanita usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening OKU Timur (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur, 2024)

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini tertarik untuk menganalisis **Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026**. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan merancang intervensi yang lebih efektif dalam pencegahan kanker payudara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Kanker Payudara Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuinya Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara Terhadap Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketuinya distribusi frekuensi dukungan keluarga pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026

- b. Diketuainya distribusi frekuensi tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026
- c. Diketuainya distribusi frekuensi Praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026
- d. Diketuainya hubungan dukungan keluarga dengan praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026
- e. Diketuainya hubungan tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur tentang Kanker Payudara dengan praktik Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) pada Wanita Usia Subur di Puskesmas Rawa Bening OKU Timur Tahun 2026

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kebidanan dan kesehatan masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan perilaku deteksi dini kanker payudara melalui praktik SADARI pada wanita usia subur.

2. Praktis

a. Bagi Institusi Terkait

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dasar perencanaan program promotif dan preventif, khususnya program

edukasi kesehatan terkait kanker payudara dan SADARI di wilayah kerja Puskesmas Rawa Bening.

b. Bagi Bidan

Hasil penelitian ini dapat membantu bidan dalam menyusun pendekatan komunikasi dan konseling yang lebih holistik, dengan melibatkan peran keluarga dalam upaya meningkatkan kesadaran dan praktik deteksi dini kanker payudara.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan rujukan ilmiah bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik serupa, baik dengan variabel yang sama maupun pengembangan variabel lain seperti sikap, akses informasi, atau faktor budaya

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Maghfiroh, Riani Pradara Jati, F. A. (2021). Edukasi Pentingnya Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Dan Sadanis (Pemeriksaan Payudara Klinis) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal ABDIMAS KESOSI*, 6(2), 36–43.
<https://ejournal.stikeskesosi.ac.id/index.php/abdimas/article/view/178/169>.
- American Cancer Society. (2024). Breast Cancer Facts & Society. In *American Cancer Society* (Issue Breast Cancer Facts & Society, pp. 1–22).
<https://efaidnbmnnnibpcajpcgglefindmkaj/https://www.cancer.org/content/dam/cancer-org/research/cancer-facts-and-statistics/breast-cancer-facts-and-figures/2024/breast-cancer-facts-and-figures-2024.pdf>.
- Arafah, A. B. R., & Notobroto, H. B. (2018). Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *The Indonesian Journal of Public Health*, 12(2), 143.
<https://doi.org/10.20473/ijph.v12i2.2017.143-153>
- Auliana, N. L., Utami, T., & Haniyah, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Wus Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Sadari. *Coping: Community of Publishing in Nursing*, 11(2), 62.
<https://doi.org/10.24843/coping.2023.v11.i02.p09>
- Des Metasari, D. T. R. (2024). Analisis Pengetahuan Wanita Usia Subur Terhadap Perilaku Deteksi Dini Kanker Sistem Reproduksi Melalui Sadari Dan Pemeriksaan IVA. *Journal of Nursing and Public Health*, 12(2), 557–563.
- Deswita, A. N. (2023). *Deteksi Kanker Payudara Pada Remaja Dan Wanita Dewasa Serta Pencegahannya*. PT Adab Indonesia.
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU Timur. (2024). *Profil Kesehatan Kabupaten OKU Timur Tahun 2024*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2023). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023*.
[https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/39010476-PROFIL KESEHATAN PROV SUMSEL 2023.pdf](https://pdf2.sumselgo.id/ppiddinkes/unggah/39010476-PROFIL%20KESEHATAN%20PROV%20SUMSEL%202023.pdf)
- Dora Lita Panjaitan, Eka Bati Widyaningsih, & Nirmala Harahap. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Keluarga Dengan Sadari Pada Wanita Usia Subur. *Indonesian Journal of Nursing Scientific*, 4(1), 12–22. <https://doi.org/10.58467/ijons.v4i1.140>
- Dwi Saputri MS, & Precelia Fransiska. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Siswi Kelas Xi Di Smk Pelita Insani Kota Prabumulih. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 14(2), 12–20.
<https://doi.org/10.52047/jkp.v14i2.343>

- I Gusti Ayu Suci Juliantari. (2022). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Prilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Remaja Putri*. Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
- Kemenkes RI. (2022a). *Pedoman Nasional Pelaksanaan Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara*.
- Kemenkes RI. (2022b). *Pedoman Teknis Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*.
- Kesuma, N. S. I., Putri, M., Meliyani, M., & ... (2023). *Keperawatan Keluarga*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=DVa6EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA121&dq=tahapan+perkembangan+keluarga&ots=qjMVG1V-vE&sig=6_Y2odY7IQjeJopxmRtl9o7X39Q
- Marta, M., Purnomo, D., & Gusmamel, G. (2024). Konsep Taksonomi Bloom dalam Desain Pembelajaran. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3, 227–246. <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Masriadi. (2021). *Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Trans Info Media.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Prilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nur Fitriana Wira Aseri, Lukman Nulhakim, N. S. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Sadari Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Keterampilan Wanita Usia Subur Di Desa Silva Rahayu Tahun 2023. *Aspiration of Health Journal*, 01(04), 618–628.
- Paongan, F. Y. (2021). *HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR DENGAN MOTIVASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS BATUA MAKASSAR* [STIKES Stella Maris Makassar]. <http://repository.stikstellamarismks.ac.id/925/1/2016skripsi1khususfentyudhianipaongan.pdf>
- Rena Oki Alestari, Meyska Widyandini, L. O. (2022). Analisis Perbedaan Peningkatan Pengetahuan Pada Penyuluhan Kesehatan menggunakan Survivor Dengan Non Survivor Tentang Sadari Pada Wanita Usia Subur Di Kota Palangka Raya. *Jurnal Surya Medika*, 8(1).
- Rialike Burhan, Elvi Destariyani, Tri Intan Utari, E. Y. (2024). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Praktik SADARI Di Puskesmas Pasar Ikan Kota Bengkulu*. 12(2), 351–358.
- Sartika Lukman. (2024). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (1st ed.). Penerbit Salnesia. <https://penerbit.salnesia.id/index.php/press/catalog/view/5/10/41>

- Sarwono P, Saifuddin AB, Rachimhadhi T, G. W. (2020). *Ilmu Kebidanan (Sarwono Prawirohardjo*. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sinaga, M., Susanti, N., Baene, F., Telaumbanua, F., Tinggi, S., Kesehatan, I., Pengetahuan, P., Cara, T., Sadari, M., & Wanita, K. (2024). Penyuluhan Pengetahuan Tentang Cara Melakukan Sadari Kepada Wanita Usia Subur Di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kab . deli Serdang Tahun 2023. *Health Community Service (HCS)*, 2(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/hcs.v1i2.3596>
- Sudigdo Sastroasmoro, S. I. (2024). *Dasar - dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2021). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Taufan Nugroho. (2021). *Buku Ajar Obstetri*. Nuha Medika.
- Vicky R. Bowden, Dr. Marilyn R Friedman, D. E. J. (2022). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset Teori & Praktik Ed.5*. EGC.
- Wahyuni, P., Karnawati, W., Luh, N., & Suariyani, P. (2022). Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Pada Wanita Usia Subur. *Archive Of Community Health*, 9(1), 150–160.
- WHO. (2023). *Breast Cancer*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/breast-cancer>
- WHO. (2024). *Global Cancer Observatory (GLOBOCAN)*. (Vol. 419). <https://www.who.int/initiatives/global-breast-cancer-initiative>